

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka peneliti akan membahas mengenai “Perilaku Komunikasi Bikers Precious Indonesia Motorcycles Club” membuat kesimpulan sesuai sub fokus sebagai berikut:

1. Komunikasi verbal Bikers Precious Indonesia MC dalam menerapkan nilai-nilai persaudaraan yaitu menggunakan lima bahasa, yang diantaranya bahasa Sunda, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris (dasar), bahasa Melayu (dasar), bahasa Bali (dasar). Dalam interaksi langsung atau tatap muka Bikers Precious Indonesia MC melakukannya melalui kegiatan-kegiatan rutin diantaranya kopi darat, *touring* lebaran, *touring* merah putih, *wingday*, musyawarah besar, dan perayaan ulang tahun atau kegiatan tidak rutin seperti futsal dan *ngaliwet*. Interaksi tidak langsung diantaranya melalui media sosial diantaranya, *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *YouTube*, dan *Twitter*. Ada istilah-istilah khusus yang didominasi menggunakan bahasa Inggris, *Precious Forever Forever Precious*, 4114, *BPC BROTHERS*, *Colors*.
2. Komunikasi nonverbal Bikers Precious Indonesia MC dalam menerapkan nilai-nilai persaudaraan yaitu mereka memunculkan simbol, bahasa tubuh, penggunaan pakaian/aksesoris, ekspresi wajah dan sentuhan.

Pakaian/aksesoris unik yang digunakan oleh mereka adalah Colors, yang di dalamnya terdapat simbol. Simbol yang digunakan oleh mereka adalah tengkorak, helm klasik, kunci inggris, lencana precious, dan atribut seperti *El Presidente*, *Vice President*, *Secretary*, *Treasury*, *Public Relations*, *Logistic*, *Life Member*, *Prospect Member*, *Honorary Member*, dan Lencana *Precious*. Bahasa tubuh yang di tampilkan oleh mereka adalah isyarat ketika mereka touring, memberi acungan jempol, anggukan kepala, atau gelengan kepala. Selanjutnya ekspresi wajah yang tampak adalah tertawa, senyum, marah, dan menangis dan sentuhan yang tampak pada Bikers Precious Indonesia MC adalah berjabat tangan, merangkul, bahkan memeluk ketika bertemu sesama anggota sebagai wujud persaudaraan.

3. Hambatan Bikers Precious Indonesia MC yaitu hambatan internal, hambatan eksternal, hambatan motivasi, dan hambatan kepentingan diantaranya adalah faktor ekonomi, perbedaan usia, perbedaan pola pikir/pemikiran, ego masing-masing anggota, dan kepribadian yang tertutup menjadi hambatan bagi Bikers Precious Indonesia MC dalam menerapkan nilai-nilai persaudaraan.
4. Perilaku Komunikasi Bikers Precious Indonesia MC dalam menerapkan nilai-nilai persaudaraan pada anggotanya, dimulai dari Komunikasi Verbal yang terdiri Bahasa, Istilah Khusus, Interaksi Langsung yang dilakukan melalui kegiatan rutin, dan Interaksi Tidak Langsung yang dilakukan menggunakan media. Berikutnya yaitu Komunikasi Nonverbal yang terdiri dari Bahasa Tubuh, Sentuhan, Ekspresi Wajah, Penampilan Fisik seperti

Pakaian & Aksesoris, Warna, dan Simbol, dan yang terakhir adalah Hambatan yang terjadi atau dialami oleh Bikers Precious Indonesia MC dalam menerapkan nilai-nilai persaudaraan yaitu hambatan internal, hambatan eksternal, hambatan motivasi, dan hambatan kepentingan.

5.2 Saran

Peneliti harus mampu memberikan sesuatu masukan berupa saran-saran bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Untuk Bikers Precious Indonesia MC

1. Memberdayakan potensi dan bakat para anggota sesuai peminatan masing-masing agar Bikers Precious Indonesia MC ini bisa lebih menambah rasa persaudaraan di dalam klub dan terarah secara positif dengan harapan bisa mengurangi hambatan yang dialami oleh Bikers Precious Indonesia MC dalam menerapkan nilai-nilai persaudaraan.
2. Membuat program sosial atau usaha dan membentuk kerja sama dengan lembaga, instansi atau perusahaan untuk meningkatkan kualitas klub agar Bikers Precious Indonesia MC ini bisa lebih profesional dengan harapan bisa mengurangi hambatan yang dialami oleh Bikers Precious Indonesia MC dalam menerapkan nilai-nilai persaudaraan.
3. Melakukan kolaborasi dengan klub motor lain, lembaga, instansi atau perusahaan untuk menambah koneksi klub agar Bikers Precious Indonesia MC ini bisa lebih dikenal lebih luas dengan harapan bisa

mengurangi hambatan yang dialami oleh Bikers Precious Indonesia MC dalam menerapkan nilai-nilai persaudaraan.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya agar bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.
3. Menggunakan metode penelitian yang berbeda sebagai bentuk pengembangan dari penelitian ini, seperti metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi agar didapatkan hasil yang lebih baik dan mendalam lagi.